

Bukti Kuesioner UI GreenMetric

Fakultas : Psikologi
Alamat Web : <https://psikologi.ui.ac.id/greenmetric/>

[3] Limbah

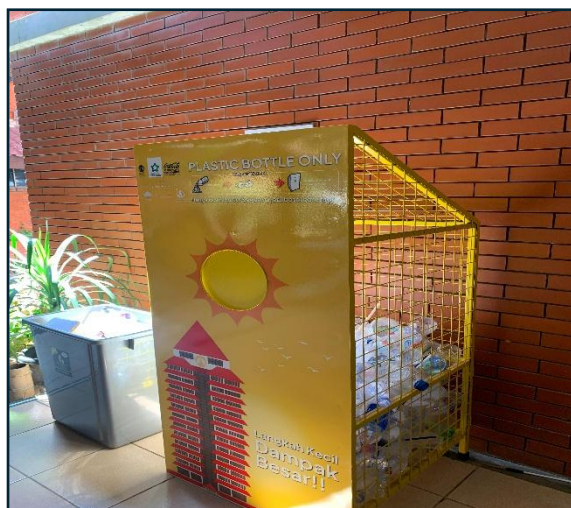
[3.20] Dampak program Pengelolaan Limbah dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs

Fakultas telah melaksanakan berbagai program pengelolaan sampah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Inisiatif ini mencerminkan komitmen kuat fakultas dalam mengurangi dampak lingkungan, mendorong ekonomi sirkular, serta menumbuhkan pola konsumsi yang bertanggung jawab di lingkungan kampus.

Program utama yang dijalankan meliputi:

1. Penerapan sistem pemilahan sampah yang komprehensif di seluruh area fakultas, mencakup sampah organik, anorganik, B3, sampah yang dapat didaur ulang, hingga limbah elektronik (e-waste).

Program Pemilahan Sampah



Fakultas Psikologi UI menyediakan tempat sampah terpilah di berbagai lokasi untuk mendorong kebiasaan membuang sampah sesuai jenisnya serta mempermudah proses pengelolaan oleh petugas kebersihan. Salah satu fasilitas yang disediakan adalah wadah khusus botol plastik berwarna kuning dengan desain informatif dan mudah dikenali. Tempat ini diperuntukkan hanya bagi botol plastik bekas yang nantinya akan didaur ulang menjadi produk baru. Melalui slogan “Langkah Kecil, Dampak Besar!”, sivitas akademika diajak untuk berkontribusi dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

2. Sampah organik dikelola melalui fasilitas komposting untuk diolah menjadi pupuk yang dimanfaatkan kembali pada taman fakultas maupun proyek pertanian perkotaan. Seperti yang tercantum pada “A. Program Daur Ulang Sampah di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.”
3. Sampah anorganik dan e-waste diproses melalui stasiun daur ulang serta kerja sama dengan vendor berlisensi, termasuk penyelenggaraan program khusus pengumpulan limbah elektronik yang sesuai dengan regulasi lingkungan. Seperti yang tercantum pada “H. Pengolahan Limbah Anorganik” dan “K. Penanganan Limbah Beracun di Fakultas”

Selain aspek teknis, fakultas juga melakukan:

1. menggalakkan kampanye “zero-waste” yang mencakup pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang, melalui kegiatan sosialisasi, pemasangan papan informasi, serta inisiatif yang dipimpin oleh mahasiswa. Tercantum pada “Program Pemilahan Sampah” dalam “A. Program Daur Ulang Sampah di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.”
2. Kebijakan pengurangan plastik sekali pakai telah diterapkan di kantin, mesin penjual otomatis, maupun acara fakultas, dengan menggantinya menggunakan alternatif yang dapat digunakan kembali.

Program Pengurangan Plastik



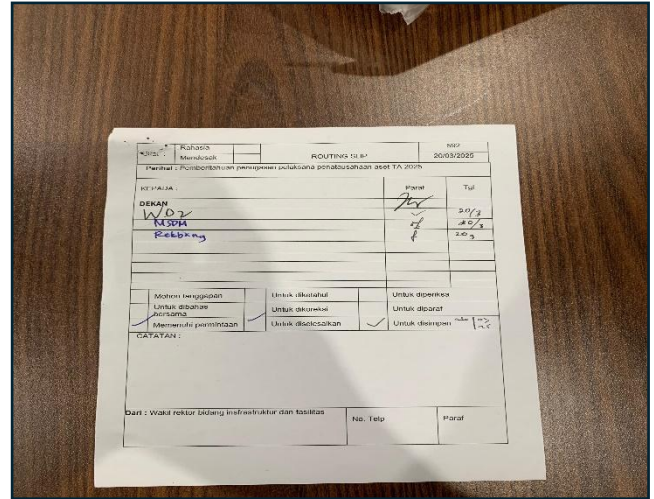
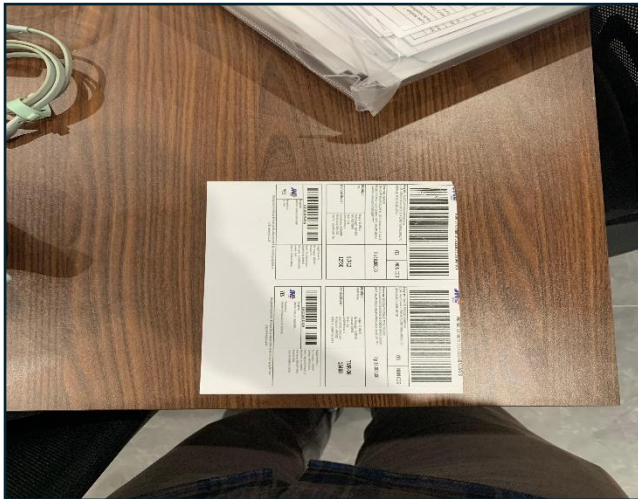


Fakultas Psikologi berkomitmen mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan memberikan botol tumbler kepada civitas akademika serta menyediakan *water fountain* di lingkungan fakultas. Langkah ini mendorong kebiasaan membawa wadah minum pribadi sekaligus mengurangi timbulan sampah plastik dari air mineral kemasan.

3. Digitalisasi layanan administrasi juga dilakukan untuk menekan konsumsi kertas dan mendorong operasional ramah lingkungan.

Program Pemanfaatan Kertas Bekas untuk Mengurangi Penggunaan Kertas





Aspek akademik turut diperkuat dengan melakukan:

1. Memasukkan isu pengelolaan sampah dalam kurikulum, penelitian, serta tugas akhir mahasiswa, yang banyak berfokus pada analisis siklus hidup, teknologi waste-to-energy, dan kemasan berkelanjutan.
2. Dukungan teknologi diwujudkan melalui pemasangan tempat sampah pintar (smart bin) serta sistem monitoring volume sampah untuk meningkatkan efektivitas logistik pengelolaan.

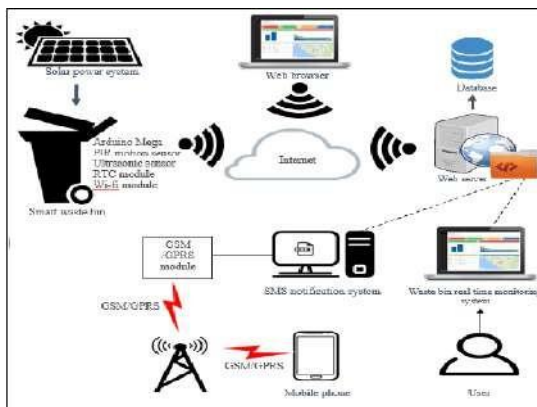


Fig. 1: System framework



3. Kolaborasi dengan pemerintah daerah Sumatera Utara, LSM, dan sektor swasta dilakukan guna memperkuat tata kelola sampah regional serta mendorong inovasi ekonomi sirkular.

Upaya-upaya tersebut mendukung langsung berbagai TPB, seperti:

TPB 3: Mengurangi risiko kesehatan melalui pengelolaan sampah dan sanitasi yang aman.

TPB 4: Memberikan pendidikan tentang manajemen material berkelanjutan.

TPB 6: Mencegah pencemaran air melalui pembuangan limbah yang tepat.

TPB 9: Mendorong inovasi dalam teknologi daur ulang dan pengolahan sampah.

TPB 11: Mengembangkan infrastruktur dan komunitas kampus yang berkelanjutan.

TPB 12: Meningkatkan konsumsi bertanggung jawab dan pengurangan sampah.

TPB 13: Mengurangi emisi dari sampah sekaligus mendukung aksi iklim.

TPB 14: Meminimalkan pencemaran darat dan laut akibat sampah padat.

TPB 15: Melindungi ekosistem melalui praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

TPB 17: Memperkuat kemitraan untuk perbaikan kebijakan dan praktik pengelolaan sampah.

Dengan demikian, program pengelolaan sampah di fakultas tidak hanya berfokus pada aspek operasional, tetapi juga mengintegrasikan nilai keberlanjutan dalam pendidikan, penelitian, dan kerja sama, sehingga memberikan dampak luas bagi pencapaian SDGs.